

## ABSTRAKSI

**Achmad Fauzi, 110010434, Hubungan Antara *Envy* dengan Kesehatan Psikologis Pada Karyawan Bank X Cabang Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya 2005**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan yang signifikan antara *envy* dan kesehatan psikologis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji hubungan negatif antara *envy* dan kesehatan psikologis.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dalam perusahaan yang memiliki karakteristik sebagai berikut: karyawan yang tercatat sebagai karyawan honorer dan non officer suatu perusahaan yang telah bekerja minimal satu tahun, tingkat pendidikan minimal SMU atau sederajat. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu memberikan hak yang sama kepada semua subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel yang diambil adalah 36 orang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian adalah *ex-post facto field studies*. Penelitian ini bertipe *explanatory*, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian melalui uji hipotesis. Penelitian ini memiliki variabel bebas (X), yaitu *envy* dan variabel terikat (Y), yaitu kesehatan psikologis. Peneliti menggunakan skala likert sebagai alat pengumpul data. Peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 11.5 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *envy* dan kesehatan psikologis dengan korelasi sebesar  $-0.536$ , sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *envy* dan kesehatan psikologis pada karyawan perusahaan terbukti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi *envy*, maka akan diikuti dengan kesehatan psikologis yang semakin rendah.